



## IMPLEMENTASI METODE YANBUA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN AL-QURAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL HIKAM JATIREJO DIWEK JOMBANG

M Syafi' Syauqillah

Universitas Hasyim Asyari Tebuireng Jombang

Jl. Irian Jaya 55, Tebuireng, Tromol Pos IX Jombang Jatim.

Korespondensi penulis: [safisangar123@gmail.com](mailto:safisangar123@gmail.com)

**Abstract.** SYAUQILLAH, SYAFI, M. 2024. "Implementation of the Yanbua Method in Improving the Quality of Al-Quran Reading of Students at the Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang Islamic Boarding School". Islamic Religion Undergraduate Education Program, Hasyim Asy'ari Tebuireng University, Jombang", Supervisor: Dr. Ali Said, M.HI Islamic boarding schools are traditional Islamic educational institutions in Indonesia that place little emphasis on comprehensive religious learning. Students are led by a kyai or ustadz and are educated in the Qur'an, hadith, fiqh, and other Islamic activities. Some Islamic boarding schools combine formal education with religious education, and some also use technology in their educational process. Islamic boarding schools play a role in maintaining Islamic identity and shaping the character of students. Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang Islamic boarding school uses the Yanbua method in teaching the Qur'an, attracting the attention of scholars to study the implementation of the Yanbua method in improving the quality of students' reading of the Qur'an at the Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang Islamic boarding school. Based on the problems above, this study has 2 targets related to the focus of the research Implementation of the Yanbua Method in Improving the Quality of Students' Reading of the Qur'an at the Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang Islamic boarding school. The objectives of this study are one, To explain the implementation of the Yanbua Method in improving the quality of students' reading of the Qur'an at the Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang Islamic boarding school. Two, To find out the inhibiting and supporting factors of the implementation. The Yanbua Method in improving the quality of students' reading of the Qur'an at the Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang Islamic boarding school. This study uses a qualitative method, and the type of research used is descriptive research. The data were collected through interviews, observations, and documentation. In this study, informants consisted of Al-Qur'an teachers and students. To analyze data from observations and interviews, the triangulation analysis method of data sources was used. The following are the results of a study on the use of the Yanbua method to improve the quality of students' reading at the Mambaul Hikam Islamic boarding school: 1) the application of the Yanbua method at the Mambaul Hikam Islamic boarding school, namely implementing it according to the first Yanbua book; second, students read the teacher, then imitate him; and third, the teacher reads the students after they listen. 2) Supporting and inhibiting factors for the Yanbu'a method include teachers who have participated in the program, facilities and infrastructure, and lack of motivation for students to learn the Qur'an. This program aims to improve the quality of students' Al-Qur'an reading by using the Yanbua method.

**Keywords:** Implementation, Yanbua Method, Improving the quality of Al-Qur'an reading.

**Abstrak.** SYAUQILLAH, SYAFI, M. 2024. "Implementasi Metode Yanbua dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di pondok pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang". Program pendidikan sarjana agama islam Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang", Pembimbing: Dr. Ali Said, M.HI .Pondok pesantren merupakan institusi pembelajaran agama Islam tradisional yang berada di Indonesia yang sedikit menekankan pembelajaran agama secara menyeluruh. Santri dipimpin oleh seorang kyai atau ustadz dan dididik terkait Al-Qur'an, hadis, fikih, dan kegiatan keislaman lainnya. Beberapa pondok pesantren memadukan pendidikan formal dengan pendidikan agama, dan beberapa juga menggunakan teknologi dalam proses pendidikan mereka. Pondok pesantren berperan dalam menjaga identitas keislaman dan membentuk karakter santri. Pondok pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang memakai metode Yanbua dalam mengajar Al-Qur'an, menarik perhatian sarjana untuk mengkaji implementasi metode yanbua dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran santri di pondok pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang. Berdasarkan permasalahan diatas, studi ini mempunyai 2 sasaran yang terkait dengan fokus penelitian Implementasi Metode Yanbua Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan

*IMPLEMENTASI METODE YANBUA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN  
AL-QURAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL HIKAM  
JATIREJO DIWEK JOMBANG*

Al-Quran Santri di pondok pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang. Adapun visi dari studi adalah satu, Untuk memaparkan tentang implementasi Metode Yanbua dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Quran santri di pondok pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang. Dua, Agar mengetahui faktor penghambat dan pendukung dari implementasi. Metode Yanbua dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran santri di pondok pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang. Studi ini memakai metode kualitatif, dan jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian deskriptif. Datanya diambil lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam studi ini, informan terdiri dari guru Al-Quran dan santri. Untuk menganalisis data dari observasi dan wawancara, metode analisis triangulasi sumber data digunakan. Berikut ini adalah hasil studi tentang penggunaan metode yanbua untuk meningkatkan kualitas bacaan santri di pondok, pesantren Mambaul Hikam: 1) penerapan metode Yanbua di pondok pesantren Mambaul Hikam, yaitu menerapkannya sesuai dengan kitab Yanbua pertama; kedua, murid membaca guru, kemudian menirukannya; dan ketiga, guru membaca murid setelah mereka mendengarkan. 2) Faktor pendukung dan penghambat metode Yanbua termasuk guru yang sudah pernah mengikuti program tersebut, sarana dan prasarana, dan kurangnya dorongan santri untuk belajar Al-Quran. Program ini memiliki tujuan agar meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran santri dengan memakai metode Yanbua.

**Kata kunci:** Implementasi. Metode yanbua. Meningkatkan. kualitas bacaan Al-Quran.

## **LATAR BELAKANG**

Pondok pesantren merupakan institusi pembelajaran Islam tradisional di Indonesia yang memiliki peran yang begitu penting dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai keislaman dan pengetahuan agama Islam. Berbeda dengan sistem pendidikan formal, pondok pesantren menekankan pembelajaran agama Islam secara menyeluruh, termasuk mempelajari Al-Qur'an, Hadis, Fikih, Akhlak, dan berbagai disiplin ilmu keagamaan lainnya.

Pondok pesantren biasanya dipimpin oleh seorang kyai atau ustadz, yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam dan berperan sebagai pemimpin spiritual serta pendidik bagi santri (murid). Santri menghuni pondok pesantren dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan pembacaan Al-Qur'an, diskusi keagamaan, dan berbagai kegiatan keislaman lainnya.

Beberapa pondok pesantren memiliki kurikulum yang khusus sesuai dengan tradisi dan pendekatan pengajaran yang mereka anut. Beberapa pondok pesantren modern mungkin juga memadukan pendidikan formal dengan pembelajaran agama Islam. Seiring berjalannya waktu, sebagian besar pondok pesantren telah mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran mereka.

Pondok pesantren memiliki peran strategis dalam menjaga identitas keislaman masyarakat Indonesia dan menjembatani pemahaman agama Islam dengan nilai-nilai lokal. Selain itu, pondok pesantren juga turut berperan dalam pembentukan karakter dan

moral santri, sehingga banyak yang melihatnya sebagai lembaga pendidikan yang holistik.

Pondok pesantren masih merupakan bagian penting dari sistem pendidikan Indonesia dan masih berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan Islam.

Peneliti ingin mengkaji bagaimana implementasi metode Yanbua dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran santri di pondok pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang karena tempatnya dekat dan dapat dicapai dengan cepat. Dengan mengingat penjelasan ini, peneliti ingin mempelajari bagaimana metode yanbua diterapkan di pondok pesantren Mambaul Hikam.

### **KAJIAN TEORITIS**

Implementasi merupakan aktivitas yang dilaksanakan dengan suatu rencana agar mencapai suatu tujuan. Setelah semua persiapan dianggap sempurna, implementasi mulai dilakukan. Implementasi menurut Jones yaitu: “Those Activities directed toward putting a program into effect”. karena itu, implementasi adalah aktivitas yang dilaksanakan setelah kebijakan ditetapkan. Sebuah kebijakan dapat mencapai visinya hanya dengan menerapkannya. (Mulyadi “Impelementasi kebijakan” Jakarta: Balai pusaka, 2015, 45.)

Metode Yanbua merupakan kitab panduan thariqah (metode) untuk membaca menulis dan menghafal Al-Qur'an yang dibuat dengan Rasm Utsmaniy dan memakai tanda baca dan waqaf yang ada dalam Al-Quran Rasm Utsmaniy. Prinsip-prinsip makhorijul huruf dan kaidah ilmu tajwid digunakan untuk pembuatan rasm ini. (M. Ulin Nuha Arwani, “*Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbua Jilid 1*”, Kudus : Pondok Tahfidh Yanbuul Quran Kudus, 2004, 1) Metode Yanbu'a menawarkan alat bantu untuk mengajarkan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an secara sistematis dengan tujuan agar masyarakat dapat memahaminya dengan mudah. (Singgih Kuswardono, Zukhaira, Pengembangan Karakter Masyarakat Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Quran dengan Metode Yanbua. Jurnal Abdimas, Vol. 18, No.2, Desember 2014, 116.) Oleh karena itu, Metode Yanbua merupakan metode pengajaran Al-Quran yang menekankan pemahaman kaidah ilmu tajwid dan makhorijul huruf. Karena itu, metode ini dianggap sebagai salah satu dari metode yang dapat mengajarkan santri untuk membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "kualitas membaca Al-Qur'an" mengacu pada seberapa baik atau buruk sesuatu. Membaca atau tilawah, di sisi lain, berarti membaca apa saja, dalam bentuk apa pun, sesuai dengan standar membaca yang baik dan benar. Tujuan membaca di sini adalah membaca tulisan, tetapi membaca mencakup banyak hal, seperti berpikir (berpikir), merasakan (merasa), dan bertindak (bertindak sesuai dengan saran buku). Dua cara memahami Al-Qur'an adalah lughawi (bahasa/etimologi) dan ishthilahy. Salah satu definisi Al-Qur'an merupakan kumpulan huruf yang teratur. "Al-Qur'an" merupakan etimologi dari kata Arab "qara", "yaqra", dan "qiraatan waqur'anan", yang masing-masing berarti "mengumpulkan" atau "mengumpulkan".

## **METODE PENELITIAN**

studi ini dilaksanakan memakai metode kualitatif dan studi kasus deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi ini melibatkan guru Al-Quran dan santri. Data diambil melalui observasi dan wawancara dianalisis dengan teknik analisis triangulasi. Studi ini dilakukan di pondok pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek, yang terletak di Jombang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Implementasi. Metode, yanbua dalam meningkatkan kualitas. bacaan Al-Quran santri di pondok pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang.**

Pondok pesantren Mambaul Hikam adalah salah satu tempat di mana pelajaran Al-Qur'an diajarkan memakai metode Yanbua.

Menentukan tujuan kegiatan itu sangatlah penting. Tujuan menentukan. ke mana suatu kegiatan akan pergi. Tujuan Yanbu'a adalah membantu mencerdaskan anak-anak bangsa dengan mengajarkan mereka membaca Al-Quran dengan benar.

Dan hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Ustadz Bimo Dwi Nugroho selaku guru program pembelajaran Al-Quran bahwa salah satu tujuan metode ini yaitu untuk mengajarkan santri membaca Al-Quran dengan benar maksudnya benar sesuai kaidah bacaan Al-Quran. seperti sesuai dengan. tajwidnya dan makhorijul hurufnya.

“Those Activities directed toward putting a program into effect,” menurut teori implementasi Jones, juga dikuatkan dari pernyataan tersebut. karena itu, implementasi

merupakan kegiatan. yang dilaksanakan setelah penetapan suatu kebijakan. Sebuah kebijakan dapat mencapai visinya melalui implementasi. Menurut Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 45. Peneliti juga menemukan dari wawancara dengan santri tentang apakah metode yanbua membantu meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran. Santri menjawab bahwa dengan metode ini, santri dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah Al-Quran, dan mereka juga melafatkan makhorijul huruf dengan suara yang lantang untuk membuat bacaan lebih mudah.

Dan dari sekian banyak metode pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Mambaul Hikam memakai metode Yanbua hal tersebut dijelaskan oleh Ust Fauzan Niami selaku guru Al-Qur'an bahwa Ada beberapa yang kami pertimbangkan dalam pemilihan metode, pertama, relevansi metode dengan karakter santri. Kedua, maraknya diklat yang ada di Kota Jombang. Bagi kami metode Yanbu'a relevan dengan santri Mambaul Hikam karena penekanannya kepada makhorijul huruf karena santri kami banyak didominasi oleh santri usia 13-19 tahun, maka makhroj harus benar-benar bagus. Artinya mereka tau tempat keluarnya makhraj, dan paham perbedaannya. Kami pikir penekanan metode Yanbu'a disitu, jadi memang itu yang kami cari, yaitu bagaimana cara santri bisa fasih makhrajnya terlebih dahulu. Berbeda mungkin dengan metode Tilawati yang penekanannya diintonasi dan nada, karena menggunakan irama rost tilawati. Kami memilih Yanbu'a karena banyak diklat menjadi pengampu Yanbu'a. sehingga kami bisa regenerasi asatidz internal pondok. Ini juga yang menjadi alasan kami memahami Yanbu'a. tapi dipondok kami Yanbu'a hanya ada dikelas 1-3 ibtida.

Selain itu, seorang guru juga harus memiliki kemampuan untuk merencanakan dan menerapkan program. pembelajaran, terutama terkait dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan. tingkat perkembangan siswa. Ini diperlukan untuk memastikan bahwa pembelajaran yang diberikan efektif. Hal tersebut juga diungkapkan oleh Ustadz Fauzan Niami selaku guru Al-Qur'an bahwa "kami sebagai guru di pondok pesantren pasti memiliki rancangan untuk program ini agar tujuan dari metode Yanbu'a ini berhasil dan tercapai. dan di pondok kami biasanya mensosialisasikan terlebih dahulu terkait program kami untuk santri baru kedua kami membuat pelatihan ust-ust yang akan mengajar dengan metode yanbua agar santri mendapatkan ilmu dari guru sesuai dengan metode tersebut tidak asal-asalan, ketiga kami juga menyediakan sarana prasarana seperti

Kitab Yanbu'a dan Kelas. Hal tersebut juga dikuatkan dengan teori dari Abu Ahmadi di dalam buku yang berjudul Psikologi Belajar bahwa Guru merupakan elemen kunci dalam pendidikan. Kehadiran guru sangat penting; tanpa guru, tidak akan ada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bahkan kekurangan guru saja sudah merupakan masalah serius. Kondisi kekurangan guru sering dihadapi oleh lembaga pendidikan di berbagai daerah.<sup>1</sup>

Metode Yanbu'a terbagi menjadi beberapa jilid yang disusun sesuai dengan tingkatan kemampuan anak dalam memahami Al-Qur'an. Berdasarkan temuan peneliti untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh setiap santri maka diadakan pengklasifikasian pada saat penerimaan santri baru. Hal ini juga dikemukakan oleh Ust Bimo Dwi Nugroho bahwa Jadi untuk mengetahui tingkat kemampuan untuk santri baru biasanya kami mengadakan ujian untuk bisa melihat tingkat kemampuan santri setelah ujian tersebut selesai baru kami kelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan santri tersebut.<sup>2</sup>

### **Faktor penghambat dan faktor mendukung implementasi metode Yanbua dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri di pondok pesantren Mambaul Hikam Jatirejo Diwek Jombang**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung yang sangat berpengaruh dalam proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbua di pondok pesantren Mambaul Hikam.

Dalam proses belajar mengajar, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa, termasuk dalam hal membaca Al-Qur'an. Pendapat Sadirman A.M menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan peserta dapat dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merujuk kepada kondisi atau keadaan yang ada dalam diri siswa, sementara faktor eksternal merujuk kepada kondisi atau keadaan dari luar diri individu.<sup>3</sup>

Program pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren Mambaul Hikam ini ada faktor pendukung dan ada faktor penghambat antaranya yaitu bisa dengan adanya bakat atau kecerdasan dalam memahami pelajaran seperti yang sudah dijelaskan oleh Ustadz

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2004, 88

<sup>2</sup> Bimo Dwi Nugroho, wawancara (Jombang, 28 Mei 2024)

<sup>3</sup> Sadirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, 2003, 39.

Bimo Dwi Nugroho selaku guru Al-Qur'an bahwa Jadi salah satunya bisa dengan kecerdasan santri itu sendiri. Karena saya disini yang saya ajar dikelas C yang mana kelas C itu materi pembelajarannya kan pengenalan huruf hijaiyah dan menghafal, jadi ketika membenahi dalam bacaan makhorijul huruf belum ada kendala dan alhamdulillah selama hamper satu semester berjalan dengan baik.<sup>4</sup> Hal tersebut juga dikuatkan oleh Slameto dari bukunya Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi bahwa Kecerdasan adalah kemampuan yang terdiri dari tiga jenis, yakni kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan cepat dan efektif dalam situasi baru, menggunakan konsep-konsep abstrak secara efektif, serta mengenali serta mempelajari relasi dengan cepat.<sup>5</sup> Guru juga termasuk salah satu faktor pendukung seperti yang dijelaskan oleh Ustadz Bimo Dwi Nugroho selaku guru Al-Qur'an bahwa Jadi untuk pengambilan guru pembelajaran Al-Qur'an harus guru yang pernah belajar metode Yanbu'a dan menguasai materi-materi dari metode tersebut. Hal tersebut dikuatkan oleh Abu Ahmadi dari bukunya yang berjudul Psikologi Belajar bahwa Guru merupakan elemen kunci dalam pendidikan. Kehadiran guru sangat penting; tanpa guru, tidak akan ada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Bahkan kekurangan guru saja sudah merupakan masalah serius. Kondisi kekurangan guru sering dihadapi oleh lembaga pendidikan diberbagai daerah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti juga mendapatkan informasi tentang faktor penghambat dari Ustadz Fauzan Niami bahwa Saya pribadi kendalanya adalah faktor internal maksudnya karena Yanbu'a adalah metode yang menekankan bacaan dari segi makhraj maka santri harus dididik untuk melepaskan suara supaya lantang. Dan ini biasanya bagi santri yang suaranya rendah sulit untuk menerapkannya mungkin hanya itu kendalanya.<sup>6</sup>

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode Yanbu'a di pondok pesantren Mambaul Hikam di mulai dengan guru memberikan contoh bacaan kepada murid dan setelah itu murid baru menirukan bacaan yang sudah dicontohkan oleh guru dan disaat terakhir baru murid menyetorkan bacaan kepada guru untuk dikoreksi dan dibenarkan.

---

<sup>4</sup> Bimo Dwi Nugroho, wawancara (jombang, 28 mei 2024)

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*, Aneka Cipta, Jakarta, 1987, 45.

<sup>6</sup> Fauzan Niami, wawancara (jombang, 28 mei 2024)

Dan faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi metode yanbu'a di pondok pesantren Mambaul Hikam antara lain: kemampuan guru dalam menerapkan Metode Yanbu'a, motivasi santri untuk belajar Al-Qur'an dan media pembelajaran yang menarik. Faktor-faktor penghambat implementasi metode Yanbu'a anatara lain: kurangnya motivasi santri untuk belajar Al-Qur'an.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dikatakan bahwa metode Yanbu'a merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan dapat meingkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Penerapan metode yanbu'a di pondok pesantren Mambaul Hikam menunjukkan hasil yang positif.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan yaitu: Pihak Yayasan dan guru perlu terus memberikan dukungan terhadap implementasi metode Yanbu'a di pondok pesantren Mambaul Hikam, guru perlu mengikuti pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan metode Yanbu'a, selalu memotivasi santri untuk belajar Al-Qur'an perlu terus ditingkatkan dengan berbagai cara.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmadi Abu, Psikologi Belajar, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2004,
- Al-Qudsi Amin Arwani Libni Muhammad, Kholashoh I'aaanatul Musyafihim (Kudus: Yayasan Arwaniyyah, 1997)
- Aminuddin, Pengantar Apresiasi Karya Sastra (Bandung: PT Sinar Baru Algesindo, 2000)
- Anthony E. M, Approach, Method and Technique: English Language Teaching 17, (tp: tt, 2002)
- Arwani Nuha Ulin M, Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Jilid 1, (Kudus : Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2004)
- Dalyono M, Psikologi Pendidikan, Rineka Cipta, Jakarta, 2007,
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, ed. oleh PT Sygma (Bandung, 2016), QS. Al-Muzammil: 4.
- Hamalik Oemar, perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan system, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Haqiqi Irpan Muhammad, "Pengaruh Program Pembelajaran Tahfidz Qur'an Terhadap Kualitas Hafalan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Kota Batam", (Tesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)
- Lutfi Ahmad, Pembelajaran al-Qur'an dan al-Hadist, ed. oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI (Jakarta, 2019)
- Majid Abdul Khon, Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash



*IMPLEMENTASI METODE YANBUA DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN  
AL-QURAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MAMBAUL HIKAM  
JATIREJO DIWEK JOMBANG*

- Majid Abdul, Belajar dan Pembelajaran Pendidikan agama Islam (Bandung : PT Remaja Rosdakrya, 2012)
- Majid Abdul, Strategi Pembelajaran (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Mulyadi, Impelementasi kebijakan (Jakarta:Balai pusaka,2015)
- Nasih Munjin Ahmad, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Bandung: PT Refika Aditama, 2009)
- Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum (Jakarta:Grasindo, 2002)
- Partanto A Pius dan Al-Barry Dahlan M, Kamus Ilmiah Populer (Surabaya: Arloka, 1994)
- Poerwadarminta W.J.S, Kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 559.
- Purwanto Ngalm M, Psikologi Pendidikan, Remaja Karya Bandung, 1978
- Rahim Farida, Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Richards Jack. C. dan Rodgers Theodore S, Approches and Methods in Language Teching, (New York: Cambridge University Press, 2001)
- Rohmad A, Kapita Selekt Pendidikan, ed. oleh PT. Bina Ilmu (Jakarta, 2004).
- Rukayat Ajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif ,Qualitative Research Approach (Sleman: Deepublish, 2018)
- Sadirman A,M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, 2003
- Saifudin., Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca al-Qur'an di MI Baitul Huda Kota Semarang Tahun Ajaran 2019/2020,(|| Quality 8. 2020).
- Sakirah, "Pengaruh Metode Talqin Terhadap Kualitas Tahfidz Al-Qur'an Siswa di Madrasah Tsanawiyah Insan Cita Medan", (Skripsi, Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, Medan, 2019)
- Singgih Kuswardono, "Zukhaira", Pengembangan Karakter Masyarakat Melalui Penuntasan Buta Aksara Al-Qur'an dengan Metode Yanbua. Jurnal Abdimas, Vol. 18, No.2, (Desember 2014)
- Siyoto Sandu dan Sodik Ali M, Dasar Metodologi Penelitian, Cet. I (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)
- Soedarso, Speed Reading (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004)
- Sophya Ida vera dan Mujab Saiful, "Metode Baca Al-Qur'an". Jurnal Elementary, Vol. 2 No. 2 (Juli Desember 2014)
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Tafsir Ahmad, Metodologi Pengajaran Agama Islam (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)
- Usman Basyirudin M, Metodologi Pembelajaran Agama Islam (Jakarta: Ciputat Press, 2002)
- Wahyuningsih Sri, Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep Teori Pendekatan Psikologi 1 Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya (Madura: UTM Press,2013)